

Studi Profil Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh pada Mahasiswa Politeknik Sandi Karsa

Sulfiyana H. Ambo Lau¹, Indes Fitya²
Jurusan Farmasi Politeknik Sandi Karsa^{1,2}
Program Studi D-III Farmasi Politeknik Sandi Karsa^{1,2}

ABSTRAK

Imunitas tubuh adalah sistem kekebalan tubuh yang dirancang untuk mendeteksi ataupun menghancurkan benda asing yang masuk ke tubuh agar terhindari dari penyakit. Kekebalan tubuh penting dijaga agar tubuh tetap sehat, salah satu caranya dengan mengkonsumsi bahan alam atau sediaan peningkat imunitas tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui studi profil penggunaan bahan alam dan sediaan peningkat imunitas tubuh pada mahasiswa politeknik sandi karsa. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang mencakup tentang survei dengan pengumpulan data berupa kuesioner dengan jumlah 69 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposif Sampling* dengan menggunakan kuesioner menggunakan format pertanyaan angket terbuka (*Opened Questionare*) dalam pengumpulan data dan pencatatan laporan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang menggunakan bahan alam berupa jahe, sereh, madu, temulawak, daun kelor, kunyit dan daun sambung nyawa sedangkan sediaan peningkat imunitas tubuh yang digunakan seperti vitamin C, imunos, stimuno, imboost force, vit Bcom-Z dan Bcom dan tolak angin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Studi Profil Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh pada Mahasiswa Politeknik Sandi Karsa yang menggunakan bahan alam berupa jahe yaitu 20 responden (29,00%) dan sediaan peningkat imunitas tubuh menggunakan vitamin C yaitu 19 responden (27,55%).

Kata Kunci: Bahan alam, Sediaan, Imunitas tubuh

Corresponden **Author:**
Sulfiyana H. Ambo Lau 
fhysulfiyana@gmail.com 

Profile Study of the Use of Natural Materials and Immunity Enhancing Preparations in Politeknik Sandi Karsa Students

Sulfiyana H. Ambo Lau¹
Jurusan Farmasi Politeknik Sandi Karsa¹

ABSTRACT

Body immunity is an immune system designed to detect or destroy foreign objects that enter the body to avoid disease. Immunity is important to maintain so that the body remains healthy, one way is by consuming natural ingredients or preparations to increase body immunity. The purpose of this study was to determine the profile study of the use of natural materials and immune-enhancing preparations in Politeknik Sandi Karsa students. This type of research uses a descriptive method, namely research that includes surveys with data collection in the form of questionnaires with a total of 69 respondents. The sampling method uses Non Probability Sampling with Purposive Sampling techniques using questionnaires using the Opened Questionnaire questionnaire format in data collection and report recording. The results of this study show that there are still students who use natural ingredients in the form of ginger, lemongrass, honey, ginger, moringa leaves, turmeric and life connection leaves while the body's immunity-enhancing preparations are used such as vitamin C, immunos, stimuno, imboost force, vit Bcom-Z and Bcom and reject wind. So it can be concluded that the Profile Study of the Use of Natural Ingredients and Immune Enhancing Preparations in Sandi Karsa Polytechnic Students who use natural ingredients in the form of ginger is 20 respondents (29.00%) and immune boosting preparations using vitamin C are 19 respondents (27.55%).

Keywords: *Natural ingredients, Preparations, Body immunity*

Corresponden **Author:**
Sulfiyana H. Ambo Lau 
fhysulfiyana@gmail.com 

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan khususnya sebagai generasi penerus bangsa tidak luput dari aktivitas yang tinggi. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan memiliki perilaku hidup sehat (Fitri 2019). Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Semakin bertambahnya zaman, status kesehatan dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, seperti berobat langsung ke dokter yang ahli atau pun mengobati diri sendiri yang disebut dengan swamedikasi (Roring dan Malinti 2022).

Swamedikasi merupakan perilaku mengkonsumsi obat sendiri berdasarkan diagnosis terhadap gejala sakit yang terjadi. Swamedikasi sendiri merupakan bagian dari “*self care*” yang merupakan usaha untuk mempertahankan kesehatan atau mencegah dan mengatasi penyakit. Perilaku swamedikasi pada masyarakat Indonesia tergolong tinggi (Sitindaon, 2020). Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk membantu mencegah dan mengobati gejala maupun penyakit ringan dimana tidak memerlukan konsultasi medis dan dapat meminimalkan biaya (Anggitasari dkk., 2023).

Menjaga dan meningkatkan imun tubuh bisa membantu Anda terlindungi dari serangan penyakit. Memperbanyak konsumsi buah dan sayur juga bisa meningkatkan imun seseorang. Makanan yang penuh gizi berperan langsung dalam menunjang aktivitas sistem imun. Makanan tersebut di antaranya adalah yang mengandung vitamin C, seperti buah segar atau sayuran (Oktavia, 2021). Selain itu pula dapat mengkonsumsi obat imun booster yang dijual dipasaran.

Penelitian yang dilakukan Maifitrianti et. al. 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penggunaan suplemen vitamin selama pandemic COVID-19 (70,5%) (Maifitrianti dkk., 2023). Terdapat pula penelitian dari Ramadhan et. al. 2022 dimana hasil penelitian didapatkan 5,3% responde memiliki tingkat pengetahuan yang rendah; 84% sedang; dan 10,4% tinggi terkait cara penggunaan jamu racikan yang benar untuk meningkatkan imunitas (Ramadhan dkk., 2022).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Studi Profil Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh pada Mahasiswa Politeknik Sandi Karsa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Studi Profil Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh pada Mahasiswa Politeknik Sandi Karsa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa tentang swamedikasi obat peningkat imunitas tubuh
3. Bagi institusi, sebagai bahan informasi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai kajian yang sama dan menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu langsung kepada responden (mahasiswa) yang diambil sebagai subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dimana dalam penelitian ini penelusuran studi profil penggunaan bahan alam dan sediaan peningkat imunitas tubuh pada mahasiswa politeknik sandi karsa tersebut didapatkan dengan menggunakan metode survey dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Politeknik Sandi Karsa Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Sandi Karsa Makassar Tingkat I yang berjumlah 84 orang
2. Sampel
Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa tingkat 1 Politeknik Sandi Karsa Makassar yang berjumlah 69 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan banyaknya sampel dalam survey
Adapun rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Gambar 1. Rumus Slovin (Dodi Sukma R.A dkk., 2021)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi (*error tolerance*)

Diketahui:

N = 84

$$e = 5\% = 0,05$$

Ditanyakan n =?

$$\text{Penyelesaian: } n = \frac{84}{1+(84 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{84}{1,21} = 69,4$$

Jadi sampel yang akan di gunakan sebanyak 69 orang

D. Desain Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non random (*Non Probability Sampling*) dengan teknik *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Mohammed, 2021). Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner untuk mengukur penggunaan bahan alam dan sediaan peningkat imunitas tubuh mahasiswa Politeknik sandi karsa.

1. Kriteria inklusi:

- a. Mahasiswa aktif tingkat 1 Politeknik Sandi Karsa semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024
- b. Mahasiswa berumur 17-24 tahun
- c. Sehat jasmani dan rohani serta bersedia mengisi kuesioner
- d. Pernah melakukan swamedikasi obat peningkat imunitas tubuh

2. Kriteria eksklusi:

- a. Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Farmasi Politeknik Sandi Karsa
- b. Mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek kerja lapangan

Teknik yang digunakan dalam pengelolaan data adalah berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan yakni menyatukan hasil dari jawaban dan kuesioner kemudian dipersentasekan. Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2021):

$$P = F/n \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus persentase

Keterangan:

P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total responden

E. Definisi Operasioanal

Tabel 1. Studi profil penggunaan bahan alam dan sediaan peningkat imunitas tubuh pada mahasiswa politeknik sandi karsa

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Skala Pengukuran	Kriteria Objektif
<p>Variabel Bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan atau Tindak Lanjut Penyakit. 2. Sumber Informasi Pemilihan Pengobatan. 3. Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh. <p>Variabel Terikat: Sediaan peningkat imunitas tubuh</p>	<p>Imunitas tubuh adalah sistem kekebalan tubuh yang dirancang untuk mendeteksi ataupun menghancurkan benda asing yang masuk ke tubuh agar terhindari dari penyakit.</p>	<p>Kuesioner Wawancara menggunakan format pertanyaan Angket terbuka (<i>Opened Questionnaire</i>)</p>	-	<p>Menggunakan pencatatan dan pelaporan hasil wawancara, dengan kriteria pernyataan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan atau Tindak lanjut penyakit. Pilihan jawaban dan poin: <ul style="list-style-type: none"> - Istirahat/ tetap berkegiatan = 1 - Pengobatan alterantif = 1 - Berobat dokter = 1 - Membeli obat di apotek/toko obat = 1 2. Sumber Informasi Pengobatan. Pilihan jawaban dan poin: <ul style="list-style-type: none"> - Media Elektronik = 1 - Media Sosial = 1 - Media Cetak = 1 - Kerabat = 1 - Tenaga Kesehatan = 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa di Politeknik Sandi Karsa Makassar yaitu pada bulan September-November 2023 dan diisi oleh 69 orang yaitu responden yang pernah mengonsumsi bahan alam atau sediaan peningkat imunitas tubuh yang berusia 17-24 tahun, bisa berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden. Data yang diperoleh selama penelitian diuraikan berdasarkan pernyataan yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Karakteristik dan Hasil Jawaban Responden

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Jurusan

Jenis Kelamin		Jumlah Responden (n)	Persentase (%)
Laki-laki		12	17,39
Perempuan		57	82,64
Total		69	100
Umur (tahun)		(n)	(%)
17		5	7,25
18		19	27,55
19		40	57,96
20		4	5,80
21		1	1,44
Total		69	100
Jurusan		(n)	(%)
Keperawatan		16	23,19
Kebidanan		14	20,28
TLM		15	21,74
TRP		19	27,54
MIK		5	7,25
Total		69	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden terkait Pencegahan atau Tindak Lanjut Penyakit

Pencegahan/Tindak Lanjut Penyakit	Jumlah (n)	Persentase (%)
Istirahat/ tetap berkegiatan	32	46,37
Pengobatan alterantif	16	23,19
Berobat dokter	3	4,35
Membeli obat di apotek/toko obat	18	26,09
Total	69	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden terkait Sumber Informasi Pemilihan Pengobatan

Sumber Informasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Media elektronik	15	21,74
Media sosial	23	33,33
Media cetak	3	4,35
Kerabat	11	15,94
Tenaga Kesehatan	17	24,64
Total	69	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden terkait Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh

Bahan Alam Peningkat Imunitas	Jumlah (n)	Presentase (%)
Sereh	12	17,39
Jahe	20	29,00
Daun Kelor	7	10,14
Daun Sambung Nyawa	3	4,35
Madu	12	17,39
Temulawak	9	13,04
Kunyit	6	8,69
Total	69	100
Sediaan Peningkat Imunitas	(n)	(%)
Vitamin C	19	27,55
Tolak angin	6	8,69
Bcom-Z	7	10,14
Imboost force	8	11,60
Imunos	13	18,84
Vit. BomC	7	10,14
Stimuno	9	13,04
Total	69	100

Sumber: Data Primer 2023

B. Pembahasan

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, dimana semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak. Hal ini telah mengindikasikan bahwa usia memengaruhi pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan (Rahem dkk., 2020). Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa usia dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan tingkat perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan pendidikan tidak memiliki hubungan dengan tingkat perilaku hidup bersih dan sehat (Prihanti, 2018).

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi profil penggunaan bahan alam dan sediaan peningkat imunitas tubuh pada mahasiswa politeknik sandi karsa. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi. Kuesioner berisi 5 pernyataan mengenai studi profil penggunaan bahan alam dan sediaan peningkat imunitas tubuh pada mahasiswa politeknik sandi karsa. Dari jawaban pada kuesioner di tampilkan dalam bentuk tabel persentase.

Pada tabel 2 karakteristik menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu perempuan sebanyak 57 responden (82,64%), hal ini dikarenakan di kampus Politeknik Sandi Karsa Makassar kebanyakan berjenis kelamin perempuan yang dimana terdapat jurusan Kebidanan didalamnya. Data umur responden terbanyak yaitu umur 19 tahun berjumlah 40 orang (57,96%). Dalam skala global, kesehatan remaja menempati posisi penting. Seperempat penduduk dunia berada dalam segmen remaja 10 – 24 tahun. Status kesehatan remaja masa kini akan menentukan gambaran status kesehatan penduduk dewasa dalam dekade berikutnya. Walaupun mereka mempunyai kesempatan memperoleh status kesehatan optimal, ternyata perilaku mereka tidak selalu mendukungnya. Perilaku berisiko yang dilakukan pada masa remaja, sangat berpengaruh pada kejadian penyakit kronis dalam dekade berikutnya (Isfandari, 2014). Data jurusan responden terbanyak yaitu jurusan TRP (Teknologi Radiologi Pencitraan) berjumlah 19 orang (27,54 %), dapat dijelaskan bahwa Politeknik Sandi Karsa Makassar memiliki 6 prodi yang dimana prodi terbanyak yaitu TRP pada mahasiswa tingkat 1.

Pada tabel 3 Berdasarkan jawaban responden terkait promotif dan preventif suatu penyakit jika terdapat gejala ringan, kebanyakan memilih istirahat atau tetap berkegiatan yaitu sebanyak 32 responden (46,37%). Paling sedikit yaitu sebanyak 3 responden (4,35%) memilih berobat kedokter untuk mengetahui penyakit dari gejala yang dialami. Sedangkan pengobatan alternatif dan membeli obat di apotek/toko obat masing-masing 16 reponden (23,19%) dan 13 responden (18,84%). Mahasiswa perlu menumbuhkan sikap dan motivasi untuk segera memanfaatkan pelayanan kesehatan ketika sakit agar tidak mengganggu proses study. Selain dari dalam diri mahasiswa, motivasi dari luar terutama Keluarga, sangat dibutuhkan oleh seorang mahasiswa perantau ketika sakit. Implikasinya adalah kecenderungan untuk segera memanfaatkan pelayanan kesehatan akan semakin tinggi (Ama dkk., 2020).

Pada tabel 4 berdasarkan jawaban responden terkait sumber informasi pemilihan pengobatan, kebanyakan memilih media sosial yaitu 23 responden (33,33%) dan paling sedikit media cetak yaitu 3 responden (4,35), sedangkan media elektronik, kerabat dan tenaga Kesehatan masing-masing 15 responden (21,74%), 11 responden (15,94%) dan 17 responden (24,64%). Dimana informasi merupakan hal yang sangat penting dalam

kehidupan untuk dapat mengakses informasi dengan cepat. Dengan makin pesatnya berkembang penggunaan internet, maka arus pertukaran informasi dapat terjadi dalam hitungan detik, salah satunya melalui inovasi dalam interaksi sosial yaitu media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang-orang baru tetapi juga sebagai sarana penyebaran informasi dalam segala bidang, salah satunya dibidang kesehatan (Fitriani, 2017).

Pada tabel 5 terkait bahan alam peningkat imunitas tubuh kebanyakan menggunakan jahe yaitu 20 responden (29,00%) selain itu juga ada yang menggunakan sereh, madu, temulawak, daun kelor, kunyit dan yang paling sedikit daun sambung nyawa sebanyak 3 responden (4,35%). Pada rimpang jahe terkandung senyawa kimia shogaol, gingerol, dan zingeron, capsaicin, farnesene, cineole, caprylic acid, aspartic, linolenic acid, curcumin, mengandung hingga 4% minyak atsiri dan juga kandungan oleoresin, di dalam minyak atsiri, masih terdapat beberapa unsur alami seperti linalool, methyl heptenone, borneol, cineol, citral, chavicol, geraniol, zingiberene, dan acetates. Gingerol dan curcumin yang sangat baik bagi tubuh. kedua kandungan tersebut berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi yang ampuh untuk menangkal radikal bebas sehingga akan meningkatkan sistem imun tubuh (Nurlila & La Fua, 2020). Pada tabel 4 terkait sediaan peningkat imunitas tubuh kebanyakan menggunakan vitamin C yaitu 19 responden (27,55%) selain itu juga ada yang menggunakan imunos, stimuno, imboost force, vit Bcom-Z dan Bcom dan yang paling sedikit tolak angin sebanyak 6 responden (8,69%). Sifat fisiologis penting vitamin C telah didokumentasikan dengan baik mengenai penggunaannya oleh sel kekebalan tubuh dan perannya sebagai antioksidan. Mengingat peran vitamin C dalam respon imun manusia, saat ini disarankan bagi semua individu untuk mempertahankan kisaran fisiologis normal vitamin C plasma melalui makanan atau suplemen untuk perlindungan profilaksis yang memadai (Moore & Khanna, 2023).

Perilaku seseorang dalam mengkonsumsi obat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan lain sebagainya. Faktor pendukung adalah ketersediaan dan kemudahan akses untuk mendapatkan obat yang aman dan bermutu. Faktor pendorong merupakan saran dari keluarga, kerabat dan teman, iklan serta peraturan pemerintah. Beberapa studi menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih obat adalah lokasi, informasi dari petugas apotek, dan iklan. Pemilihan suatu produk (*consumer goods*) berhubungan dengan usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan dari masyarakat (Aswad dkk., 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penelitian ini yaitu pengambilan data penelitian singkat dan terbatas, waktu pemberian edukasi pada saat penelitian terbatas, media yang digunakan hanya berupa ceramah singkat sehingga responden belum bisa memahami materi sepenuhnya dalam waktu yang singkat dan terbatas.

Hasil dari Studi Profil Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh pada Mahasiswa Politeknik Sandi Karsa diperoleh bahwa masih ada mahasiswa yang menggunakan bahan alam berupa jahe, sereh, madu, temulawak, daun kelor, kunyit dan daun sambung nyawa sedangkan sediaan peningkat imunitas tubuh yang digunakan seperti vitamin C, imunos, stimuno, imboost force, vit Bcom-Z dan Bcom dan tolak angin.

Penggunaan rimpang/empon-empon selain ditujukan untuk preventif dan promotif seperti contoh penggunaan rimpang jahe yang lebih umum digunakan untuk menjaga stamina/daya tahan tubuh yang kebanyakan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Sandi Karsa untuk penggunaan bahan alam. Sedangkan penggunaan sediaan peningkat imunitas kebanyakan menggunakan Vitamin C.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Studi Profil Penggunaan Bahan Alam dan Sediaan Peningkat Imunitas Tubuh pada Mahasiswa Politeknik Sandi Karsa yang menggunakan bahan alam berupa jahe yaitu 20 responden (29,00%) dan sediaan peningkat imunitas tubuh menggunakan vitamin C yaitu 19 responden (27,55%).

B. Saran

Diharapkan kedepannya ada penelitian tentang pengetahuan pengaruh edukasi/pembelajaran terhadap pengetahuan swamedikasi obat peningkat imunitas tubuh sehingga dapat diketahui perubahan pengetahuan dan perilaku responden tersebut setelah diberi informasi yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, P. G. B., Wahyuni, D., & Kurniawati, Y. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi dalam Memilih Pelayanan Kesehatan pada Mahasiswa Perantau. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 35–42. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.479>
- Anggitasari, W., Pebriarti, I. W., Setyaningrum, L., Wibowo, A. F., & Wati, F. N. H. (2023). EDUKASI PENGGUNAAN OBAT UNTUK KASUS SWAMEDIKASI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6680>

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., & Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2), 107–113. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i2.4462>
- Dodi Sukma R.A, Hardianto, R., & Heleni Filtri. (2021). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>
- Fitri, R. (t.t.). *DESKRIPSI POLA MAKAN PENDERITA MAAG PADA MAHASISWA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG*.
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. *Paradigma*, 19(2), 148–152.
- Isfandari, S. (2014). ANALISA FAKTOR RISIKO DAN STATUS KESEHATAN REMAJA INDONESIA PADA DEKADE MENDATANG. *Bul. Penelit. Kesehat*, 42(2).
- Maifitrianti, M., Wiyati, T., Zaid, L. T. N., & Bahiah, F. (2023). Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Suplemen Vitamin untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Klender, Jakarta Timur dan Kecamatan Panimbang, Banten. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.22146/jmpf.75298>
- Manurung, N. (2023). Pembinaan Masyarakat tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.52943/ji-somba.v2i2.1302>
- Mohammed, B. M. (2021). *PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 202*.
- Moore, A., & Khanna, D. (2023). The Role of Vitamin C in Human Immunity and Its Treatment Potential Against COVID-19: A Review Article. *Cureus*, 15(1), e33740. <https://doi.org/10.7759/cureus.33740>
- Novianti, N. A., & Tarmawan, I. (2021). Perancangan Kampanye Sosial Mengatasi Penyakit Maag. *DIVAGATRA - Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 1(1), 91–101. <https://doi.org/10.34010/divagatra.v1i1.4877>
- Nurlila, R. U., & La Fua, J. (2020). Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh di Era Pandemi Covid- 19 di Kelurahan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54–61. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.12>
- Oktavia, D. (2021). EDUKASI TENTANG UPAYA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19 DI RUANG LINGKUP KARANG TARUNA DAN FORKOMDARISMA RW.09 CIRENDEU, CIPUTAT. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5.
- Rahem, I. N., F. A. A., R., C., Ayu S., D., K, F., Fitria, F., N. E. S., H., A. N. U., H., N, S., A. D., W., A, Y., & Rahem, A. (2020). HUBUNGAN USIA DENGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SUPLEMEN PADA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i1.21657>
- Ramadhan, D. R., Nahdliyyati, D., Salsabillah, T. A., Pramesti, A. A. S. D., Salsabila, F., Ramadanti, F., Putri, M. A. E., Jayalalitha, D. M., Nugrahesi, R., Setiawan, R., Hidayati, D. N., Dewi, G. D. P. K., Ayudya, J. R., Syayidah, E. E., & Puspitasari, H. P. (2022). Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Jamu untuk Meningkatkan Imunitas Penderita COVID-19 yang Pernah Menjalani Isolasi Mandiri. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(2), 194–199. <https://doi.org/10.20473/jfk.v9i2.32937>
- Roring, J. B. P., & Malinti, E. (t.t.). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SWAMEDIKASI MAAG PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA*.
- Sitindaon, L. A. (2020). Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 787–791. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.405>